	Universitas Negeri Surabaya S2 PJJ Pendidikan Bahasa dan Sastra	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Filsafat Pendidikan	PJJ0502001		2				1 Oktober 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
			PRIMA VIDYA ASTERIA

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Filsafat Pendidikan membekali mahasiswa Program Studi S2 PJJ Pendidikan Bahasa dan Sastra dengan landasan pemikiran filosofis yang mendalam mengenai hakikat, tujuan, nilai, dan praktik pendidikan. Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan pemahaman komprehensif tentang berbagai aliran filsafat pendidikan, menganalisis implikasinya terhadap praktik pendidikan, serta menumbuhkan kemampuan refleksi kritis terhadap isu-isu pendidikan kontemporer, khususnya dalam konteks pendidikan bahasa dan sastra. Ruang lingkup materi mencakup ontologi, epistemologi, aksiologi pendidikan, aliran filsafat pendidikan, filsafat bahasa dan sastra dalam pendidikan, serta analisis implikasi filosofis terhadap kurikulum, pembelajaran, dan evaluasi. Relevansinya terletak pada pembentukan fondasi teoritis yang kuat, pengembangan kurikulum inovatif, dan kemampuan penelitian mendalam, serta penanaman kesadaran etis dan reflektif bagi profesional di bidang pendidikan bahasa dan sastra, selaras dengan karakteristik PJJ.	
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL-5	Menguasai konsep pengembangan kurikulum pendidikan bahasa dan sastra serta perangkatnya, dan penerapannya dalam tata kelola program pendidikan bahasa dan sastra berbasis filsafat ilmu.
	CPL-10	Mampu mengembangkan desain pembelajaran bahasa dan sastra berbasis teknologi digital dan nilai budaya dalam konteks global.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Mampu menjelaskan konsep dasar filsafat pendidikan dan keterkaitannya dengan pengembangan kurikulum pendidikan bahasa dan sastra.
	CPMK-2	Mampu menganalisis dimensi ontologis, epistemologis, dan aksiologis sebagai landasan pengembangan kurikulum pendidikan bahasa dan sastra.
	CPMK-3	Mampu menganalisis berbagai aliran filsafat pendidikan serta implikasinya terhadap tujuan, isi, proses, dan evaluasi pendidikan bahasa dan sastra.
	CPMK-4	Mampu menganalisis landasan filosofis pendidikan Indonesia dan nilai-nilai budaya sebagai dasar pengembangan kurikulum pendidikan bahasa dan sastra.
	CPMK-5	Mampu mengevaluasi landasan filosofis pengembangan kurikulum, perangkat kurikulum, dan tata kelola program pendidikan bahasa dan sastra sesuai kebutuhan pendidikan kontemporer.
	CPMK-6	Mampu menganalisis dan mengevaluasi secara kritis suatu persoalan kurikulum dan/atau tata kelola pendidikan bahasa dan sastra dengan menggunakan perspektif filsafat pendidikan (Project CPMK 1-5)
	CPMK-7	Mampu menganalisis paradigma filosofis kontemporer dan implikasinya terhadap desain pembelajaran bahasa dan sastra yang berorientasi pada nilai budaya dan konteks global.
	CPMK-8	Mampu mengevaluasi pemanfaatan teknologi digital dan pembelajaran jarak jauh berdasarkan perspektif filosofis dalam desain pembelajaran bahasa dan sastra.
	CPMK-9	Mampu mengevaluasi secara kritis dan etis pemanfaatan Artificial Intelligence dan Generative AI dalam pendidikan bahasa dan sastra berdasarkan prinsip epistemologis, aksiologis, dan integritas akademik.
	CPMK-10	Mampu mengembangkan desain pembelajaran bahasa dan sastra berlandaskan filsafat pendidikan dengan mengintegrasikan teknologi digital dan nilai budaya dalam konteks global.
	CPMK-11	Mampu menghasilkan dan mempresentasikan desain pembelajaran bahasa dan sastra yang berlandaskan filsafat pendidikan dengan mengintegrasikan teknologi digital dan nilai budaya secara kritis, etis, dan kontekstual dalam perspektif global (Project CPMK 6-9)
	Matrik CPL - CPMK	

CPMK	CPL-5	CPL-10
CPMK-1	✔	
CPMK-2	✔	
CPMK-3	✔	
CPMK-4	✔	
CPMK-5	✔	
CPMK-6	✔	
CPMK-7		✔
CPMK-8		✔
CPMK-9		✔
CPMK-10		✔
CPMK-11		✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔															
CPMK-2		✔	✔	✔												
CPMK-3					✔											
CPMK-4						✔										
CPMK-5							✔									
CPMK-6								✔								
CPMK-7									✔	✔	✔					
CPMK-8												✔				
CPMK-9													✔	✔		
CPMK-10															✔	
CPMK-11																✔

Pustaka

Utama :

1. Peters, Michael A., Tina Besley, & Petar Jandrić. 2020. The Digital University: A Critical Philosophy of Education. New York: Peter Lang.
2. Biesta, Gert J.J. 2021. World-Centred Education: A Challenge for Philosophy of Education. London: Routledge.
3. Jandrić, Petar, & Michael A. Peters (Eds.). 2023. Postdigital Critical Pedagogy: Education and Learning in the Age of Artificial Intelligence. New York: Routledge.
4. Supriatna, Yuyus. 2023. Filsafat Pendidikan Bahasa: Tinjauan Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis. Bandung: Pustaka Setia.
5. Imran, Ali. 2022. Filsafat Pendidikan: Paradigma Baru dalam Membangun Pendidikan yang Bermakna. Jakarta: Kencana.
6. Rochaendi dkk. (2024). Filasafat Pendidikan: Fondasi Pemikiran dalam Pendidikan. Lampung Selatan: ITERA Press

Pendukung :

1. Bayne, Sian. 2020. The Manifesto for Teaching Online. Cambridge, MA: MIT Press.
2. Darder, Antonia, & Peter Mayo (Eds.). 2021. The Critical Pedagogy Reader: A Critical and Transformative Approach to Education. London: Routledge.
3. Hidayat, Rahmat, & Endang Sri Lestari. 2021. Pendidikan Jarak Jauh di Era Digital: Tantangan dan Peluang. Yogyakarta: Deepublish.
4. Zulfadhli, Zulfadhli. 2021. Filsafat Bahasa dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
5. Mahfud, Choirul, & Rika Puspita Sari. 2022. Kurikulum Merdeka dan Pembelajaran Berbasis Proyek. Bandung: Rosdakarya.
6. Susanto, Ahmad. 2020. Filsafat Ilmu: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar, ruang lingkup, fungsi, dan kedudukan filsafat pendidikan serta keterkaitannya dengan pengembangan kurikulum pendidikan bahasa dan sastra.	1. Mampu menjelaskan konsep-konsep dasar filsafat pendidikan (misalnya, ontologi, epistemologi, aksiologi dalam konteks pendidikan). 2. Mampu mengidentifikasi relevansi filsafat pendidikan terhadap pengembangan kurikulum secara umum. 3. Mampu menganalisis bagaimana prinsip-prinsip filsafat pendidikan mempengaruhi desain dan implementasi kurikulum pendidikan bahasa dan sastra. 4. Mampu memberikan contoh konkret keterkaitan antara aliran filsafat pendidikan tertentu dengan komponen kurikulum pendidikan bahasa dan sastra.	Kriteria: ketepatan penjelasan konsep, kedalaman analisis keterkaitan, kelengkapan contoh, penggunaan bahasa ilmiah, orisinalitas gagasan, ketepatan waktu pengumpulan. Bentuk: Penulisan Esai Analitis, Presentasi Kelompok, Diskusi Interaktif.	Kuliah interaktif, Diskusi kelompok, Studi kasus, Penugasan mandiri, Pembelajaran kolaboratif.	1. Menulis esai analitis singkat (500-750 kata) tentang bagaimana salah satu aliran filsafat pendidikan (misalnya, Esensialisme, Progresivisme, Eksistensialisme) mempengaruhi pengembangan kurikulum pendidikan bahasa dan sastra di Indonesia. 2. Membuat dan mengunggah presentasi kelompok (video atau slide dengan narasi) yang menganalisis studi kasus kurikulum pendidikan bahasa dan sastra dari perspektif filsafat pendidikan. 3. Berpartisipasi aktif dalam forum diskusi online mingguan dengan menanggapi pertanyaan pemicu dosen dan memberikan komentar konstruktif terhadap unggahan rekan mahasiswa terkait konsep filsafat pendidikan dan kaitannya dengan kurikulum.		3%
2	Mahasiswa mampu menganalisis dimensi ontologis tentang hakikat manusia, pendidikan, bahasa, dan sastra sebagai landasan pengembangan kurikulum pendidikan bahasa dan sastra.	1. Mengidentifikasi prinsip-prinsip filsafat ilmu yang relevan dengan pengembangan kurikulum pendidikan bahasa dan sastra. 2. Menganalisis relevansi dan implikasi filsafat ilmu terhadap desain dan implementasi kurikulum pendidikan bahasa dan sastra. 3. Menilai efektivitas penerapan filsafat ilmu dalam tata kelola program pendidikan bahasa dan sastra. 4. Merumuskan rekomendasi perbaikan kurikulum dan tata kelola program pendidikan bahasa dan sastra berdasarkan perspektif filsafat ilmu.	Kriteria: Ketepatan identifikasi konsep filsafat ilmu, kedalaman analisis relevansi dan implikasi, keberanian dan rasionalitas rekomendasi, kelengkapan argumentasi, kerapian laporan, ketepatan waktu. Bentuk: Laporan studi kasus, presentasi kelompok, diskusi interaktif.	Kuliah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, pembelajaran berbasis proyek, seminar.	1. Penulisan esai kritis (individual) mengenai evaluasi kurikulum prodi bahasa dan sastra dari sudut pandang filsafat ilmu. 2. Analisis studi kasus (kelompok) tentang tata kelola program pendidikan bahasa dan sastra yang dipublikasikan secara online, kemudian presentasi hasil analisis secara daring. 3. Partisipasi aktif dalam forum diskusi online untuk membahas artikel jurnal atau video terkait filsafat ilmu dan pendidikan. 4. Pembuatan infografis atau mind map digital yang menggambarkan hubungan antara teori filsafat ilmu dan praktik pengembangan kurikulum.		3%
3	Mahasiswa mampu menganalisis dimensi epistemologis mengenai hakikat, sumber, dan validitas pengetahuan serta implikasinya terhadap pengembangan kurikulum pendidikan bahasa dan sastra.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar filsafat ilmu yang relevan dengan pendidikan bahasa dan sastra. 2. Mahasiswa mampu menganalisis implikasi filsafat ilmu terhadap tata kelola program pendidikan bahasa dan sastra. 3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi keterkaitan filsafat ilmu dengan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. 4. Mahasiswa mampu mengevaluasi contoh penerapan filsafat ilmu dalam kurikulum pendidikan bahasa dan sastra. 5. Mahasiswa mampu merumuskan rekomendasi pengembangan kurikulum berdasarkan perspektif filsafat ilmu.	Kriteria: ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, relevansi konteks, orisinalitas gagasan, kelengkapan pembahasan, ketepatan waktu. Bentuk: Esai Analitis, Presentasi Proyek, Diskusi Interaktif.	Kuliah interaktif, Diskusi kelompok, Studi kasus, Pembelajaran berbasis proyek, Analisis dokumen.	1. Partisipasi aktif dalam forum diskusi online terkait studi kasus tata kelola program pendidikan. 2. Penulisan esai analitis tentang relevansi filsafat ilmu dalam pengembangan kurikulum bahasa dan sastra. 3. Analisis kritis terhadap dokumen kurikulum mata pelajaran bahasa/sastra yang ada dari perspektif filsafat ilmu. 4. Penyusunan dan presentasi (video/live) proyek mini pengembangan kurikulum berbasis filsafat ilmu. 5. Pemberian feedback konstruktif pada presentasi kelompok lain.		3%

4	Mahasiswa mampu menganalisis dimensi aksiologis yang mencakup nilai, etika, moral, dan tanggung jawab sebagai landasan pengembangan kurikulum pendidikan bahasa dan sastra.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar nilai, etika, moral, dan tanggung jawab dalam konteks aksiologi pendidikan. 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi relevansi dimensi aksiologis dalam merumuskan tujuan dan isi kurikulum pendidikan bahasa dan sastra. 3. Mahasiswa mampu menganalisis implikasi nilai, etika, moral, dan tanggung jawab terhadap pemilihan materi, metode, dan evaluasi dalam kurikulum. 4. Mahasiswa mampu menyajikan argumen kritis tentang peran aksiologi dalam mengatasi tantangan pengembangan kurikulum pendidikan bahasa dan sastra.	Kriteria: Ketepatan penjelasan konsep, kedalaman analisis, kelengkapan argumen, relevansi studi kasus, kemampuan sintesis dan evaluasi. Bentuk: Laporan analisis studi kasus, presentasi kelompok, partisipasi diskusi.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, pembelajaran kolaboratif.	1. Partisipasi aktif dalam forum diskusi online (misalnya, menanggapi studi kasus atau artikel tentang nilai dalam kurikulum). 2. Unggah laporan analisis studi kasus kurikulum (misalnya, menganalisis kurikulum yang ada dari perspektif aksiologi). 3. Membuat presentasi video singkat tentang rekomendasi pengembangan kurikulum berbasis aksiologi.		3%
5	Mahasiswa mampu menganalisis dan membandingkan aliran-aliran filsafat pendidikan serta implikasinya terhadap tujuan, isi, proses pembelajaran, dan evaluasi pendidikan bahasa dan sastra.	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan konsep dasar filsafat pendidikan yang mendasari pengembangan kurikulum. 2. Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan antara berbagai aliran filsafat pendidikan dengan prinsip-prinsip perancangan dan pengembangan kurikulum. 3. Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum berbasis filsafat pendidikan dalam konteks program pendidikan bahasa dan sastra melalui studi kasus. 4. Mahasiswa mampu mengevaluasi tata kelola kurikulum program pendidikan bahasa dan sastra dari perspektif filsafat pendidikan.	Kriteria: Ketepatan analisis filosofis, kedalaman pemahaman prinsip kurikulum, relevansi aplikasi dalam studi kasus, ketajaman argumentasi, sistematika penyajian. Bentuk: Makalah analitis, presentasi studi kasus, diskusi terstruktur, proyek evaluasi kurikulum.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, pembelajaran berbasis proyek, penugasan mandiri.	1. Partisipasi aktif dalam forum diskusi daring mengenai implikasi filsafat pendidikan terhadap komponen kurikulum. 2. Penyusunan makalah/esai analitis tentang perbandingan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dari dua aliran filsafat pendidikan yang berbeda. 3. Analisis studi kasus daring: mengevaluasi kurikulum program pendidikan bahasa dan sastra yang sudah ada dari sudut pandang filsafat pendidikan tertentu. 4. Presentasi kelompok daring (melalui platform video conference) hasil proyek pengembangan/evaluasi kurikulum dengan fokus pada landasan filosofisnya.		3%
6	Mahasiswa mampu menganalisis Pancasila, pemikiran Ki Hadjar Dewantara, dan nilai budaya sebagai landasan filosofis pengembangan kurikulum pendidikan bahasa dan sastra di Indonesia.	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan konsep dasar filsafat pendidikan serta inovasi dalam pendidikan. 2. Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis hubungan timbal balik antara filsafat pendidikan dan inovasi dalam konteks pengembangan kurikulum. 3. Mahasiswa mampu merumuskan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan perspektif filsafat pendidikan dan inovasi. 4. Mahasiswa mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip tersebut dalam merancang ide pengembangan kurikulum pendidikan bahasa dan sastra.	Kriteria: Ketepatan penjelasan konsep, kedalaman analisis hubungan, orisinalitas ide pengembangan, relevansi ide dengan konteks pendidikan bahasa dan sastra, serta kemampuan sintesis teori dan aplikasi. Bentuk: Penulisan esai analitis, presentasi ide pengembangan kurikulum, dan partisipasi aktif dalam diskusi.	Kuliah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, analisis artikel/jurnal, dan proyek pengembangan ide kurikulum.	1. Partisipasi aktif dalam forum diskusi online terkait isu-isu filsafat pendidikan dan inovasi kurikulum. 2. Penulisan esai analitis (1000-1500 kata) yang menguraikan hubungan filsafat pendidikan dan inovasi dalam pengembangan kurikulum. 3. Penyusunan dan presentasi (rekaman video atau live via platform daring) proposal ide pengembangan kurikulum pendidikan bahasa dan sastra yang mengintegrasikan filsafat pendidikan dan inovasi.		3%

7	Mahasiswa mampu mengevaluasi landasan filosofis pengembangan kurikulum, perangkat kurikulum, dan tata kelola program pendidikan bahasa dan sastra dalam merespons kebutuhan pendidikan kontemporer.	1. Mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai landasan filosofis pengembangan kurikulum pendidikan bahasa dan sastra. 2. Menganalisis keterkaitan antara landasan filosofis dengan komponen perangkat kurikulum (tujuan, materi, metode, evaluasi) program pendidikan bahasa dan sastra. 3. Mengevaluasi efektivitas dan relevansi tata kelola program pendidikan bahasa dan sastra berdasarkan landasan filosofis dan kebutuhan pendidikan kontemporer. 4. Merumuskan rekomendasi perbaikan kurikulum dan tata kelola program pendidikan bahasa dan sastra yang didasarkan pada evaluasi filosofis dan respons terhadap kebutuhan kontemporer.	Ketepatan identifikasi konsep filosofis, kedalaman analisis keterkaitan, objektivitas evaluasi, kelengkapan rekomendasi, dan kemampuan merespons isu kontemporer, melalui esai analitis, studi kasus, dan presentasi.	Diskusi interaktif, studi kasus, analisis teks filosofis, dan presentasi kelompok.	1. Partisipasi aktif dalam forum diskusi online mengenai implikasi berbagai aliran filosofi pendidikan terhadap pengembangan kurikulum bahasa dan sastra. 2. Analisis kritis terhadap dokumen kurikulum program studi bahasa dan sastra yang tersedia secara online, diikuti dengan penulisan esai evaluasi filosofis. 3. Penyusunan dan presentasi daring (video/live) studi kasus tentang tantangan tata kelola program pendidikan bahasa dan sastra dalam merespons kebutuhan kontemporer.		4%
8	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi secara kritis suatu persoalan kurikulum dan/atau tata kelola pendidikan bahasa dan sastra dengan menggunakan perspektif filsafat pendidikan.	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan merumuskan persoalan kurikulum atau tata kelola pendidikan bahasa dan sastra yang relevan. 2. Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan berbagai perspektif filsafat pendidikan yang relevan dengan persoalan tersebut. 3. Mahasiswa mampu menganalisis persoalan tersebut secara kritis menggunakan kerangka konseptual filsafat pendidikan. 4. Mahasiswa mampu mengevaluasi implikasi dan menawarkan solusi alternatif berdasarkan argumentasi filosofis yang kuat.	Kriteria: Ketepatan identifikasi persoalan, kedalaman analisis filosofis, koherensi argumentasi, dan kemampuan berpikir kritis. Bentuk: Esai analitis, Studi Kasus, atau Presentasi.	Diskusi Kelompok, Studi Kasus, Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL), Kuliah Interaktif, dan Penugasan Mandiri.	1. Penulisan esai analitis terhadap studi kasus persoalan kurikulum atau tata kelola pendidikan bahasa dan sastra. 2. Presentasi (rekaman video atau live) hasil analisis kritis dan evaluasi terhadap suatu isu pendidikan. 3. Partisipasi aktif dalam forum diskusi online untuk membahas perspektif filosofis terkait isu pendidikan.		25%
9	Mahasiswa mampu menganalisis prinsip konstruktivisme dan humanisme serta implikasinya terhadap desain pembelajaran bahasa dan sastra yang berpusat pada peserta didik.	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan prinsip-prinsip evaluasi desain pembelajaran berbasis teknologi digital dari perspektif filosofi pendidikan. 2. Mahasiswa mampu menganalisis implikasi nilai budaya dan konteks global terhadap desain pembelajaran bahasa dan sastra digital. 3. Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi perbaikan desain pembelajaran bahasa dan sastra digital berdasarkan analisis filosofis dan pertimbangan budaya-global.	Bentuk Penilaian: Proyek analisis dan evaluasi desain pembelajaran, Presentasi hasil evaluasi. Kriteria Penilaian: Ketajaman analisis filosofis, kedalaman pertimbangan nilai budaya dan konteks global, kelengkapan dan relevansi rekomendasi perbaikan, serta kejelasan penyampaian.	Diskusi kasus, Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL), Analisis Kritis, Kuliah Interaktif.	1. Menyusun dan mengunggah laporan analisis evaluasi desain pembelajaran bahasa dan sastra berbasis teknologi digital. 2. Membuat dan mempresentasikan (via video/live online) hasil evaluasi desain pembelajaran, termasuk rekomendasi perbaikan. 3. Berpartisipasi aktif dalam forum diskusi online untuk mengkritisi dan memberikan masukan terhadap desain pembelajaran yang dievaluasi.		4%

10	Mahasiswa mampu menganalisis prinsip pedagogi kritis dan literasi kritis serta implikasinya terhadap desain pembelajaran bahasa dan sastra yang dialogis, reflektif, dan transformatif.	1. Mampu menganalisis komponen dan prinsip dasar desain pembelajaran bahasa dan sastra berbasis teknologi digital. 2. Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan implikasi filosofis dari desain pembelajaran bahasa dan sastra berbasis teknologi digital. 3. Mampu mengevaluasi kesesuaian desain pembelajaran dengan prinsip-prinsip filsafat pendidikan yang relevan. 4. Mampu merumuskan rekomendasi perbaikan desain pembelajaran yang inovatif berdasarkan perspektif filsafat pendidikan. 5. Mampu mengintegrasikan nilai-nilai budaya global dalam rekomendasi pengembangan desain pembelajaran.	Kriteria: Kedalaman analisis filosofis, ketajaman evaluasi, orisinalitas dan relevansi rekomendasi, kesesuaian dengan prinsip filsafat pendidikan, kemampuan mengintegrasikan nilai budaya global, ketepatan argumentasi. Bentuk: Makalah evaluasi studi kasus, presentasi (individu/kelompok), diskusi terstruktur.	Kuliah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, presentasi mahasiswa, pembelajaran berbasis proyek.	1. Partisipasi aktif dalam forum diskusi online mengenai isu-isu filosofis dalam desain pembelajaran digital. 2. Pengumpulan makalah evaluasi desain pembelajaran bahasa dan sastra berbasis teknologi digital melalui LMS. 3. Presentasi video (asinkron) hasil evaluasi dan rekomendasi pengembangan desain pembelajaran. 4. Peer review online terhadap makalah atau presentasi teman sebaya.		4%
11	Mahasiswa mampu menganalisis prinsip multikulturalisme, multilingualisme, inklusivitas, dan nilai budaya sebagai landasan desain pembelajaran bahasa dan sastra dalam konteks global.	1. Menganalisis komponen dan karakteristik desain pembelajaran bahasa dan sastra berbasis teknologi digital. 2. Menerapkan konsep-konsep filsafat pendidikan (misalnya, ontologi, epistemologi, aksiologi) untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan desain pembelajaran digital. 3. Merumuskan rekomendasi inovatif untuk perbaikan desain pembelajaran yang mempertimbangkan nilai-nilai budaya global dan relevansi teknologi digital. 4. Mengkomunikasikan hasil evaluasi dan rekomendasi secara logis dan sistematis.	Kriteria: Ketajaman analisis, kedalaman pemahaman konsep filsafat pendidikan, kreativitas rekomendasi, relevansi dengan nilai budaya global, struktur dan argumentasi logis. Bentuk: Proyek evaluasi desain, presentasi, laporan tertulis.	Diskusi interaktif, studi kasus, pembelajaran berbasis proyek (PBL), presentasi dan umpan balik, kuliah/ceramah.	1. Analisis kritis terhadap studi kasus desain pembelajaran digital yang sudah ada (diserahkan melalui platform LMS). 2. Penulisan esai/laporan evaluasi desain pembelajaran digital dari perspektif filsafat pendidikan (diunggah ke LMS). 3. Pembuatan konsep atau prototipe desain pembelajaran inovatif yang berorientasi nilai budaya global (menggunakan tools desain online) dan presentasi video singkat (diunggah ke platform video/LMS). 4. Partisipasi aktif dalam forum diskusi online tentang isu-isu etika, nilai, dan budaya dalam pengembangan pembelajaran digital.		4%
12	Mahasiswa mampu mengevaluasi secara filosofis pemanfaatan teknologi digital dan pembelajaran jarak jauh dalam desain pembelajaran bahasa dan sastra berdasarkan aspek pedagogis, interaksi, aksesibilitas, dan kebermaknaan belajar.	1. Menganalisis prinsip-prinsip filosofis pendidikan yang mendasari pengembangan desain pembelajaran bahasa dan sastra berbasis teknologi digital dan nilai budaya. 2. Merancang kerangka desain pembelajaran bahasa dan sastra yang secara efektif mengintegrasikan teknologi digital. 3. Memasukkan unsur-unsur nilai budaya lokal dan global ke dalam materi dan aktivitas desain pembelajaran bahasa dan sastra. 4. Mengevaluasi relevansi dan potensi dampak desain pembelajaran yang dikembangkan dalam konteks pendidikan global.	Kriteria: Kesesuaian dengan prinsip filosofis pendidikan, orisinalitas dan inovasi desain, keterpaduan teknologi digital, relevansi nilai budaya, ketercapaian tujuan pembelajaran, kerapian dan kelengkapan dokumen desain, ketepatan waktu. Bentuk: Proyek pengembangan desain pembelajaran, presentasi, laporan tertulis, portofolio.	Diskusi kelompok, studi kasus, project-based learning, presentasi, kuliah interaktif, analisis jurnal/artikel ilmiah.	1. Mengembangkan prototipe desain pembelajaran bahasa dan sastra digital (misalnya, menggunakan platform LMS, blog edukasi, atau aplikasi interaktif). 2. Membuat presentasi video atau infografis yang menjelaskan filosofi pendidikan di balik desain pembelajaran yang dikembangkan. 3. Menyusun laporan tertulis (e-paper) yang memuat analisis filosofis, konsep, dan implementasi desain pembelajaran, serta refleksi kritis. 4. Berpartisipasi aktif dalam forum diskusi online untuk peer review dan memberikan masukan konstruktif terhadap desain mahasiswa lain.		4%

13	Mahasiswa mampu mengevaluasi secara kritis pemanfaatan Artificial Intelligence dan Generative AI dalam pembelajaran bahasa dan sastra berdasarkan perspektif epistemologis dan pedagogis.	1. Mahasiswa mampu menganalisis konsep dan implikasi teknologi digital dalam pembelajaran bahasa dan sastra. 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi prinsip-prinsip filsafat pendidikan yang relevan untuk evaluasi teknologi. 3. Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip filsafat pendidikan untuk mengevaluasi studi kasus penerapan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa dan sastra. 4. Mahasiswa mampu menyajikan argumen filosofis yang koheren tentang dampak dan nilai teknologi digital dalam konteks pendidikan bahasa dan sastra.	Kriteria: Ketepatan analisis filosofis, kedalaman argumen, kesesuaian dengan prinsip filsafat pendidikan, kelengkapan dan struktur laporan/presentasi, orisinalitas pemikiran. Bentuk: Proyek esai evaluatif/studi kasus, presentasi.	Kuliah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, pembelajaran berbasis proyek, self-directed learning.	1. Menyusun esai evaluatif (minimal 1000 kata) yang menganalisis studi kasus penerapan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa dan sastra dari perspektif filsafat pendidikan, diunggah ke Learning Management System (LMS). 2. Membuat presentasi video singkat (maksimal 10 menit) yang merangkum dan menyajikan argumen filosofis tentang potensi atau bahaya teknologi digital dalam pendidikan bahasa dan sastra, diunggah ke platform berbagi video dan tautannya diserahkan melalui LMS. 3. Berpartisipasi aktif dalam forum diskusi online yang membahas artikel ilmiah atau isu kontemporer terkait etika dan filsafat teknologi dalam pendidikan, dengan minimal 2 postingan substansial (1 tanggapan, 1 balasan terhadap rekan).		4%
14	Mahasiswa mampu mengevaluasi aspek etika penggunaan AI dalam pendidikan bahasa dan sastra yang mencakup integritas akademik, authorship, bias algoritmik, privasi, transparansi, dan tanggung jawab penggunaannya.	1. Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan isu-isu etika kunci (integritas akademik, authorship, bias algoritmik, privasi, transparansi) terkait penggunaan AI dalam pendidikan bahasa dan sastra. 2. Mampu menganalisis studi kasus nyata atau skenario hipotetis yang melibatkan dilema etika AI dalam konteks pendidikan bahasa dan sastra. 3. Mampu merumuskan solusi atau rekomendasi yang etis dan bertanggung jawab untuk mengatasi tantangan penggunaan AI di bidang tersebut. 4. Mampu menunjukkan pemahaman tentang peran dan tanggung jawab etis pengguna serta pengembang AI dalam ekosistem pendidikan.	Kriteria: Kedalaman analisis, ketepatan identifikasi isu etika, kelengkapan argumen, relevansi rekomendasi, originalitas gagasan, penggunaan referensi yang valid. Bentuk: Esai Analitis, Presentasi Studi Kasus, Diskusi Kelompok.	Kuliah interaktif, Studi Kasus, Diskusi Kelompok, Penugasan Proyek, Riset Mandiri.	1. Partisipasi aktif dalam forum diskusi online untuk menganalisis dan mendebat studi kasus etika AI dalam pendidikan bahasa dan sastra. 2. Penulisan esai reflektif atau artikel blog singkat yang membahas salah satu isu etika AI (misalnya, authorship atau bias algoritmik) dan implikasinya. 3. Analisis kritis terhadap artikel berita, jurnal, atau kebijakan terkait etika AI dan dampaknya terhadap integritas akademik atau privasi.		4%
15	Mahasiswa mampu mengembangkan rancangan desain pembelajaran bahasa dan sastra berlandaskan filsafat pendidikan yang mengintegrasikan teknologi digital, nilai budaya/kearifan lokal, dan perspektif global.	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis secara kritis berbagai nilai-nilai filsafat pendidikan yang relevan dengan tantangan dan peluang globalisasi. 2. Mahasiswa mampu mengevaluasi implikasi filosofis dari nilai-nilai pendidikan dalam konteks multikultural dan lintas budaya di era global. 3. Mahasiswa mampu merumuskan konsep integrasi nilai-nilai filsafat pendidikan ke dalam kerangka desain pembelajaran yang inovatif. 4. Mahasiswa mampu mengembangkan desain pembelajaran yang inovatif dengan mengintegrasikan nilai-nilai filsafat pendidikan dan mempertimbangkan dimensi globalisasi. 5. Mahasiswa mampu mempresentasikan dan mempertahankan argumen filosofis di balik desain pembelajaran yang inovatif.	Kriteria: Ketepatan analisis dan evaluasi filosofis, kedalaman integrasi nilai, orisinalitas dan relevansi desain, kemampuan argumentasi dan presentasi, kesesuaian dengan isu global, kerapian dan struktur laporan. Bentuk: Proyek pengembangan desain pembelajaran, presentasi (lisan dan visual), laporan tertulis, diskusi kritis, penilaian sejawat (peer review).	Kuliah interaktif, Diskusi kelompok dan pleno, Studi kasus, Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning), Presentasi dan kritik sejawat, Refleksi kritis.	1. Partisipasi aktif dalam forum diskusi online untuk menganalisis dan mengevaluasi relevansi nilai-nilai filsafat pendidikan dalam konteks globalisasi. 2. Pengumpulan draf dan final desain pembelajaran inovatif melalui platform Learning Management System (LMS). 3. Presentasi desain pembelajaran dalam bentuk rekaman video atau sesi synchronous melalui video conference. 4. Melakukan peer review (penilaian sejawat) terhadap desain pembelajaran mahasiswa lain melalui fitur komentar atau rubrik online. 5. Penulisan esai reflektif tentang proses integrasi nilai-nilai filsafat ke dalam desain pembelajaran dan tantangan globalisasi.		4%

16	Mahasiswa mampu menghasilkan dan mempresentasikan desain pembelajaran bahasa dan sastra yang berlandaskan filsafat pendidikan dengan mengintegrasikan teknologi digital dan nilai budaya secara kritis, etis, dan kontekstual dalam perspektif global.	1. Menganalisis kebutuhan dan konteks pengembangan desain pembelajaran bahasa dan sastra. 2. Merancang komponen-komponen desain pembelajaran (tujuan, materi, metode, evaluasi) dengan mengintegrasikan teknologi digital secara efektif. 3. Menggabungkan nilai-nilai budaya lokal dan perspektif global dalam desain pembelajaran yang relevan dan bermakna. 4. Mempresentasikan dan mempertahankan desain pembelajaran yang telah dikembangkan dengan argumentasi filosofis yang kuat. 5. Merefleksikan implikasi filosofis dari desain pembelajaran yang dikembangkan terhadap praktik pendidikan.	Kriteria: Ketepatan analisis kebutuhan, kreativitas dan inovasi desain, relevansi integrasi teknologi digital, kedalaman dan kesesuaian integrasi nilai budaya serta konteks global, koherensi dan kelengkapan desain, kualitas presentasi dan argumentasi, kedalaman refleksi filosofis. Bentuk: Proyek pengembangan desain pembelajaran, presentasi dan diskusi, laporan tertulis (dokumen desain), jurnal refleksi.	Project-Based Learning (PBL), Diskusi interaktif, Studi kasus, Pembelajaran kolaboratif, Presentasi dan umpan balik, Kuliah interaktif.	1. Pengumpulan dokumen draf dan final desain pembelajaran melalui platform LMS. 2. Partisipasi aktif dalam forum diskusi online untuk peer review dan umpan balik antar mahasiswa. 3. Presentasi desain pembelajaran melalui rekaman video atau sesi video conference. 4. Pengumpulan jurnal refleksi filosofis secara online mengenai proses pengembangan desain dan implikasinya.		25%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.